



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN
GEDUNG SURACHMAN TJOKRODISURJO, JL. MERDEKA TIMUR NO. 16 JAKARTA PUSAT 10110
TELEPON (021) 84283099, SITUS www.bpdp.or.id

PENGUMUMAN
NOMOR PENG-4/BPDP/2026

TENTANG
CALL FOR PROPOSAL “LOMBA RISET TINGKAT MAHASISWA”

Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) membuka kembali Lomba Riset Tingkat Mahasiswa Tahun 2026-2027 dalam rangka dukungan pendanaan penelitian dan pengembangan bagi mahasiswa aktif di seluruh perguruan tinggi dan vokasi di Indonesia. Lomba Riset Tingkat Mahasiswa ditujukan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berlandaskan penguasaan sains dan teknologi yang diterapkan melalui penelitian untuk mewujudkan perkebunan sawit, kakao, dan kelapa yang berkelanjutan.

Untuk itu, BPDP mengundang seluruh mahasiswa (Vokasi dan Strata I) di Indonesia untuk mengajukan usulan proposal paling lambat tanggal **30 Oktober 2026** melalui laman <https://lombariset.bpdp.or.id/>. Adapun topik penelitian dan pengembangan yang menjadi prioritas per bidang penelitian adalah sebagai berikut:

No	Bidang	Topik Riset Prioritas 2026 -2027
1	Bioenergi	Kelapa Sawit: 1. Perbaikan proses dan pengembangan produk turunan dari minyak sawit menjadi produk bioenergi (biodiesel, bioethanol, bioavtur, biogasoline dan biohidrokarbon lainnya/<i>greenfuels</i>) yang berpotensi dikomersialkan. 2. Pengembangan produk turunan dari biomassa sawit menjadi produk bioenergi (bio-pellet, biochar, biobriket, bio-oil, biodiesel, bioethanol, bioavtur, biogasoline dan biohidrokarbon lainnya/<i>greenfuels</i>) yang berpotensi dikomersialkan. 3. Pengembangan limbah cair industri sawit (POME) menjadi produk bioenergi (biogas, bio-electric, bio-CNG, bio-LNG) yang berpotensi dikomersialkan. 4. Aplikasi produk bioenergi berbasis sawit pada mesin otomotif, mesin industri dan alsintan yang berpotensi dikomersialkan. Kelapa: 1. Pengembangan teknologi produksi biofuel dari kelapa <i>non-standard/off-grade</i>. 2. Peningkatan efisiensi, keandalan, dan keberlanjutan rekayasa teknologi konversi biofuel kelapa. 3. Standardisasi mutu dan peningkatan kualitas bioenergi kelapa. 4. Kajian nilai ekonomi, keberlanjutan dan dampak implementasi kebijakan pemanfaatan biofuel secara komprehensif. Kakao: -

No	Bidang	Topik Riset Prioritas 2026 -2027
2	Biomaterial & Oleokimia	Kelapa Sawit: 1. Pengembangan teknologi pemanfaatan kelapa sawit menjadi beragam produk bio-material dari sawit untuk beragam aplikasi di industri dan substitusi import (contoh : bahan baku industri polymer, industri pertahanan, dan industri komponen elektro). 2. Pengembangan produk turunan dari minyak sawit (CPO, PKO, RBDPO, RBDPKO, olein, stearin, PFAD, fatty acid, fatty alcohol, alkil ester, gliserol) menjadi produk oleokimia, termasuk beragam produk emulsifier, surfaktan, demulsifier, dan beragam aditif yang bernilai tambah tinggi dan berpotensi untuk dikomersialkan. 3. Aplikasi berbagai jenis produk oleokimia sawit pada beragam aplikasi di industri (<i>personal care product, cosmetic, cleaning product</i>, dan produk emulsi lainnya). Kelapa: 1. Pengembangan teknologi inovatif dalam pengolahan biomassa kelapa (batang, sabut kelapa, pelepah, tempurung, dll) untuk menjadi produk bernilai tambah tinggi. 2. Teknologi pengolahan minyak dan biomassa berbasis kelapa untuk produk <i>specialty/fine chemicals</i> yang memiliki prospek ekonomi tinggi, ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kakao: 1. Pengembangan teknologi pemanfaatan hasil samping kakao untuk menjadi produk biomaterial dan oleokimia. 2. Pengembangan biomaterial kakao bernilai tambah tinggi sebagai produk non-pangan potensial (<i>pharmaceutical</i> dan kosmetik).
3	Pangan, Pakan dan Kesehatan	Kelapa Sawit: 1. Pengembangan teknologi produksi pangan dan pangan fungsional berbasis minyak sawit dan inti sawit. 2. Aplikasi produk <i>oleofood</i> sawit pada berbagai produk pangan (<i>shortening, specialty fat, non-dairy creamer</i>, minyak makan merah, CBS, <i>frying fat</i>, dll). 3. Pengembangan teknologi produksi pangan (fungsional) berbasis biomassa sawit termasuk nira sawit sebagai sumber protein dan karbohidrat/gula mendukung swasembada pangan di Indonesia. 4. Pemanfaatan komponen bioaktif (fitonutrient, antioksidan dsb) dari minyak sawit dan biomassa sawit pada pengembangan produk nutrasetikal, kosmosetikal/kosmetik kesehatan, <i>personal care products</i> dan farmasetikal mendukung bahan baku pendukung kesehatan berbasis sumberdaya lokal (substitusi impor) dan herbal. 5. Kajian mutu dan keamanan pangan serta pengembangan inovasi dalam meminimalisir kontaminan pangan diantaranya <i>trans fat</i>, residu pestisida, logam berat pada industri kelapa sawit. Kelapa: 1. Pengembangan <i>functional food, pharmaceutical, dan nutraceutical</i> berbasis kelapa. 2. Inovasi pakan ternak berbasis biomassa dan residu kelapa. Kakao: 1. Pemanfaatan komponen utama kakao untuk pengembangan

No	Bidang	Topik Riset Prioritas 2026 -2027
		produk-produk fitokimia, pangan fungsional, ingredien pangan termasuk aditif pangan dan suplemen makanan. 2. Pemanfaatan komponen utama dan bioaktif kakao untuk menghasilkan produk pangan yang aman, stabil mutunya, efisien prosesnya, dan berdaya saing.
4	Lahan, Tanah & Budidaya	Kelapa Sawit: 1. Monitoring dan pengendalian penyakit busuk pangkal batang kelapa sawit <i>Ganoderma boninense</i> melalui berbagai pendekatan. 2. Inovasi teknik pengelolaan perkebunan kelapa sawit mencakup pembibitan, pemeliharaan tanaman, pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT), panen, dan transportasi panen. 3. Pengembangan toolkits untuk <i>early warning system</i> (EWS) perkebunan kelapa sawit untuk pengendalian OPT dan pengelolaan iklim. 4. Inovasi dalam pengelolaan infrastruktur pendukung perkebunan kelapa sawit mencakup jalan dan water management. Kelapa: 1. Pemuliaan dan teknologi perbanyakan massal benih kelapa. 2. Penerapan GAP (<i>Good Agricultural Practices</i>) dalam pengelolaan perkebunan kelapa rakyat. 3. Teknologi Pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan) yang efektif dan ramah lingkungan. Kakao: 1. Pemuliaan, penataan varietas dan teknologi perbanyakan, penyimpanan dan distribusi benih. 2. Pengembangan teknologi budidaya kakao yang tangguh (resilience) dan adaptif perubahan iklim. 3. Teknologi Pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan) terutama hama penggerek buah kakao (PBK, <i>Conopomorpha cramerella</i>), penyakit busuk buah kakao (<i>Phytophthora palmivora</i>) dan VSD (Vascular-Streak Dieback) yang efektif.
5	Pasca Panen & Pengolahan	Kelapa Sawit: 1. Perbaikan proses produksi minyak sawit secara fisik, kimia dan biologi (enzimatik). 2. Pengembangan teknologi panen dan pasca panen TBS (sistem panen, transportasi, dan logistik yang dapat diintegrasikan dengan teknologi IoT dan AI). 3. Pengembangan sistem <i>traceability</i> buah sawit dengan memanfaatkan IoT dan AI. 4. Pengembangan alat deteksi kematangan buah sawit dan kualitas minyak sawit (<i>smart indicator</i>). Kelapa: 1. Modernisasi dan otomasi teknologi panen dan pascapanen kelapa serta standardisasi mutu untuk menghasilkan kelapa yang memenuhi kebutuhan industri. 2. Diversifikasi pengolahan produk untuk mendukung ekonomi sirkular.

No	Bidang	Topik Riset Prioritas 2026 -2027
		Kakao: 1. Modernisasi dan otomasi teknologi budidaya, panen dan pascapanen kakao. 2. Pengembangan protokol fermentasi biji kakao berbasis lokasi dan mikroflora spesifik lokasi guna mutu spesifik (<i>single origin</i>).
6	Pengolahan Limbah & Lingkungan	Kelapa Sawit: 1. Pengembangan pengelolaan keanekaragaman hayati, fungsi dan layanan ekosistem. 2. Teknologi penurunan emisi Gas Rumah Kaca. 3. Pengelolaan biomassa, <i>land application</i>, dan POME yang memenuhi standar lingkungan. 4. <i>Automatic Weather Monitoring System</i> dan <i>Water Management</i> di lahan gambut. 5. Teknologi pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan (teknik <i>broadcasting</i>, pencegahan kebakaran, monitoring dan <i>fire spots</i>, dan apps). Kelapa: 1. Pengembangan sistem monitoring lingkungan dan lanskap kelapa berbasis spasial dan data presisi. 2. Rekayasa sistem pengelolaan lingkungan kelapa yang adaptif dan <i>climate-smart</i>. 3. Penguatan ekonomi sirkular dan nilai ekonomi jasa lingkungan kelapa. 4. Optimasi pemanfaatan limbah kelapa. Kakao: 1. Pengelolaan ekosistem kakao berkelanjutan yang adaptif terhadap perubahan iklim melalui konservasi keanekaragaman hayati (flora dan fauna) dan perlindungan fungsi ekologis kebun. 2. Pengembangan model <i>integrated landscape management</i> kakao untuk menekan degradasi lingkungan dan meningkatkan efisiensi sistem produksi kakao yang berkelanjutan. 3. Pemantauan dan mitigasi degradasi lingkungan berbasis masyarakat guna memperkuat pengelolaan lingkungan pada skala kebun dan Kawasan.
7	Sosial Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Pasar dan TIK	Kelapa Sawit: 1. Pengembangan sistem digital, <i>Internet of Things</i> (IoT), <i>Artificial Intelligence</i> (AI), dan <i>Decision Support System</i> untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan perkebunan dan industri kelapa sawit. 2. Pengembangan sistem digital untuk <i>traceability</i>, manajemen rantai pasok (<i>supply chain</i>), dan peningkatan keberlanjutan industri kelapa sawit. 3. Kajian sosial ekonomi industri kelapa sawit, meliputi efisiensi usaha, rantai nilai (<i>value chain</i>), ekonomi sirkular, ketenagakerjaan, perdagangan karbon (<i>carbon trading</i>), ESG (<i>Environmental, Social and Governance</i>), serta kebijakan pengembangan industri. 4. Tantangan dan peluang implementasi sertifikasi ISPO, RSPO, ISCC, EUDR, dan kebijakan keberlanjutan dalam meningkatkan

No	Bidang	Topik Riset Prioritas 2026 -2027
		daya saing industri kelapa sawit. 5. Pengarusutamaan gender dalam regenerasi SDM perkebunan sawit. 6. Kesenjangan gender dalam kontribusi dan akses terhadap teknologi dan inovasi di perkebunan sawit. 7. Strategi membangun citra positif komoditas sawit di kalangan generasi muda melalui media sosial dan lingkungan sosial. 8. Determinan citra positif komoditas sawit di kalangan generasi muda. Kelapa: 1. Kajian perdagangan internasional, daya saing, dan pengembangan pasar produk kelapa. 2. Model peremajaan, intensifikasi, dan transformasi usaha kelapa yang adaptif terhadap perubahan iklim. 3. Model kelembagaan, kemitraan, dan pengembangan rantai nilai industri kelapa yang berkelanjutan. 4. Manajemen risiko produksi, integrasi hulu–hilir, dan strategi peningkatan daya saing industri kelapa nasional. 5. Adopsi teknologi digital, <i>Artificial Intelligence</i> (AI), dan transformasi digital dalam pengembangan rantai nilai industri kelapa. 6. Pengarusutamaan gender dalam regenerasi SDM perkebunan kelapa. 7. Kesenjangan gender dalam kontribusi dan akses terhadap teknologi dan inovasi di perkebunan kelapa. 8. Strategi membangun citra positif komoditas kelapa di kalangan generasi muda melalui media sosial dan lingkungan sosial. 9. Determinan citra positif komoditas kelapa di kalangan generasi muda. Kakao: 1. Pengembangan model agroforestri kakao yang berkelanjutan ditinjau dari aspek biofisik, sosial-ekonomi, dan lingkungan. 2. Pemberdayaan petani serta penguatan kelembagaan dan kemitraan usaha kakao dalam skala kawasan. 3. Kajian perdagangan internasional kakao dan strategi menghadapi regulasi global, termasuk European Union Deforestation Regulation (EUDR). 4. Penguatan rantai nilai (<i>value chain</i>), tata kelola, dan hilirisasi industri kakao untuk meningkatkan daya saing produk. 5. Pemanfaatan teknologi digital, Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), dan big data untuk meningkatkan efisiensi, ketertelusuran (<i>traceability</i>), dan daya saing industri kakao. 6. Sistem agroforestry kakao berkelanjutan. 7. Pemberdayaan petani dan pengembangan kelembagaan kakao berbasis kemitraan dalam skala kawasan. 8. Perdagangan internasional kakao untuk merespon perubahan lingkungan global (EUDR). 9. Penguatan rantai nilai dan kelembagaan tata kelola untuk meningkatkan kualitas biji kakao dan produk hilirnya. 10. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dan artificial

No	Bidang	Topik Riset Prioritas 2026 -2027
		intelligence dalam pengembangan industri kakao terintegrasi. 11. Kajian model agroforestry kakao (sosial-ekonomi). 12. Pengarusutamaan gender dalam regenerasi SDM perkebunan kakao. 13. Kesenjangan gender dalam kontribusi dan akses terhadap teknologi dan inovasi di perkebunan kakao. 14. Strategi membangun citra positif komoditas kakao di kalangan generasi muda melalui media sosial dan lingkungan sosial. 15. Determinan citra positif komoditas kakao di kalangan generasi muda.

Hal-hal yang terkait dengan persyaratan, kriteria, format dan mekanisme pengajuan proposal terangkum dalam Buku Panduan Teknis tentang Tata Cara Pengajuan Penelitian dan Pengembangan yang dapat diakses melalui website BPDP di www.bpdp.or.id dan <https://lombariset.bpdp.or.id/>.

Selanjutnya, dalam upaya diseminasi informasi teknis dan tata cara pendaftaran program, akan dilaksanakan Webinar Sosialisasi *Call for Proposal* Lomba Riset Tingkat Mahasiswa Tahun 2026-2027 yang waktu pelaksanaannya akan diinfokan melalui website BPDP di www.bpdp.or.id.

Dapat kami sampaikan bahwa dengan semangat Komoditas Perkebunan yang BAIK (Bersih, Akuntabel, Integritas dan Kesempurnaan) serta mewujudkan kepuasan layanan para stakeholder untuk mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Untuk pertanyaan terkait dengan tugas, fungsi, program BPDP dan penyimpangan prosedur yang dilakukan pegawai kami dapat disampaikan ke call center kami dengan mengakses hai.kemenkeu.go.id/ hubungi 14090.

Pengumuman ini hendaknya dapat disebarluaskan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Juli 2026
Direktur Utama Badan Pengelola
Dana Perkebunan



Ditandatangani secara elektronik
Eddy Abdurrachman

